

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengembangan potensi pariwisata diberbagai wilayah sudah mulai ditingkatkan dalam upaya meningkatkan pemasukan anggaran daerah, perihal ini sangatlah penting untuk dikelola secara optimal guna pemenuhan operasional serta pengembangan wilayah tersebut. Pertumbuhan dibidang pariwisata membagikan keuntungan kepada banyak pihak baik itu bagi pemerintah, warga serta dapat meningkatkan pemasukan desa ataupun swasta. Maka dari itu pada saat ini sektor pariwisata dianggap sebagai salah satu sektor penting yang harus dikembangkan, sebagai pendukung perekonomian Nasional. Untuk itu diperlukan adanya perhatian khusus untuk dapat meningkatkan sektor pariwisata, dengan melakukan pembangunan yang dilakukan oleh berbagai pihak khususnya pemerintah sebagai pemangku kebijakan.

Pengembangan pariwisata sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, selain dalam hal kegiatan ekonomi pengembangan pariwisata juga berperan dalam aspek sosial dan kebudayaan. Dalam aspek sosial, pariwisata berperan dalam peluang pekerjaan bagi masyarakat dan penyerapan tenaga kerja. Sedangkan dalam aspek kebudayaan, pariwisata dapat dijadikan sebagai media untuk memperkenalkan dan mengembangkan potensi kebudayaan khas yang dimiliki oleh suatu daerah. Setiap daerah di Indonesia memiliki potensi dan keunikan masing –masing khususnya dalam bidang pariwisata,

Salah satu daerah yang memiliki potensi pariwisata adalah Provinsi Jawa Barat. Di Provinsi Jawa Barat sendiri terdapat berbagai potensi dan daya tarik wisata, baik itu wisata alam, wisata budaya, dan lain sebagainya. Potensi wisata tersebut tidak hanya tersebar di kawasan kota-kota besar saja melainkan juga tersebar diberbagai daerah disekitarnya. Kabupaten Ciamis merupakan salah satu kabupaten di Jawa Barat, yang sedang gencar dalam mengembangkan industri pariwisata saat ini. Berdasarkan letak geografisnya Kabupaten Ciamis berada diposisi strategis yang dilalui jalan Nasional lintas provinsi Jawa Barat Provinsi

Jawa Tengah dan jalan provinsi lintas Ciamis-Cirebon-Jawa Tengah. Batas wilayah Kabupaten Ciamis disebelah utara berbatasan dengan kabupaten Majalengka dan kabupaten Kuningan, sebelah barat dengan kabupaten Tasikmalaya dan Kota Tasikmalaya, sebelah timur dengan kota banjar dan Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Ciamis dialiri oleh sungai utama yaitu sungai citanduy yang mengalir mulai dari Gunung Cakrabuana di Kabupaten Tasikmalaya dan bermuara di Sagara Anakan Provinsi Jawa Tengah. Peran penting kepariwisataan Kabupaten Ciamis di tingkat daerah maupun regional/provinsi tidak terlepas dari potensi alam dan budaya yang dimilikinya.

Salah satu tujuan wisata yang ada di Kabupaten Ciamis berada di Kecamatan Sindangkasih. Perkembangan wisata di Kabupaten Ciamis memacu Kecamatan Sindangkasih dalam mengembangkan infrastruktur dan mengembangkan potensi daya tarik wisata. Pengembangan wisata saat ini tidak hanya mengarah pada tujuan untuk meningkatkan ekonomi daerah tetapi sekaligus kegiatan wisata yang dilaksanakan dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu suatu destinasi wisata harus dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik.

Desa Wanasigra merupakan salah satu desa di kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis, yang mempunyai daya tarik wisata untuk dikembangkan. Lokasi nya sangat strategis, karena posisi Desa Wanasigra memiliki jarak sekitar 10 km dengan waktu tempuh sekitar 24 menit dari pusat kota Tasikmalaya sedangkan jarak dari Ciamis Kota yaitu sekitar 9,8 km dengan waktu tempuh 18 menit. Lokasi desanya berada ditengah area persawahan yang memiliki luas lahan sekitar 86 hektar dari total luas lahan Desa Wanasigra 205,9 hektar sehingga menyuguhkan pemandangan hamparan sawah yang indah serta memiliki udara yang sejuk yang sangat jarang ditemui diarea perkotaan. Desa wanasigra yang berada ditengah area persawahan tersebut memiliki daya tarik wisata yang potensial untuk dikembangkan. Daya tarik wisata Desa Wanasigra terdiri dari daya tarik wisata alam, dan wisata sejarah. Keberadaan desa wanasigra tidak terlepas dari sejarah masa lampau yang masih terawat hingga saat ini. Salah satu catatan sejarah Desa Wanasigra adalah dengan keberadaan Situs Gandoang di

dusun Cipeucang. Situs Gandoang adalah tempat dimana terdapat kompleks makam kuno yang merupakan leluhur bagi masyarakat gandoang yaitu Syech Padamatang yang pusaranya terletak di puncak Hutan Gandoang. Demikian pula dengan budaya tradisinya yang disebut Merlawu. Tradisi merlawu adalah kegiatan yang selalu dilakukan setiap bulan *mulud (Rabiul awal)* yaitu dengan hadirnya hampir seluruh warga Desa Wanasigra di Situs Gandoang untuk berziarah serta berdoa bersama di makam Syeh Padamatang yang merupakan leluhur bagi masyarakat Desa Wanasigra. Di Desa Wanasigra juga terdapat beberapa bangunan rumah kuno yang memiliki ciri khas dan berbeda dengan rumah-rumah lain disekitarnya. Selain itu di Desa Wanasigra juga terdapat rumah produksi yang menghasilkan makanan ringan keripik kaca sebagai makanan khas produksi masyarakat setempat.

Dibalik keragaman daya tarik wisata yang ada di Desa Wanasigra tersebut diatas, juga masih terdapat kelemahan dalam hal pengelolaan sumber daya, baik itu sumberdaya alam maupun sumber daya manusia. Kurangnya pengelolaan dan ketersediaan fasilitas umum, sarana dan prasarana yang belum cukup memadai serta kurangnya promosi mengakibatkan daya tarik wisata yang ada di Desa Wanasigra belum diketahui oleh masyarakat secara luas sehingga wisatawan yang berkunjung pun relatif sedikit. Faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap potensi serta perkembangan daya tarik wisata yang ada di Desa Wanasigra, maka pengembangan kepariwisataan di Desa Wanasigra perlu diperhatikan dan dikembangkan sebagai salah satu upaya dalam perkembangan perekonomian daerah. Tentunya pengembangan pariwisata tidak terlepas dari adanya daya dukung masyarakat maupun pemerintah desa untuk dapat dikembangkan lagi menjadi daerah tujuan wisata.

Berdasarkan uraian diatas Desa Wanasigra memiliki daya tarik wisata yang dapat dikembangkan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Identifikasi Daya Tarik Wisata di Desa Wanasigra Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1 Daya tarik wisata apa sajakah yang terdapat di Desa Wanasigra Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis?
- 1.2.2 Faktor –faktor apa sajakah yang dapat mendukung pengembangan wisata di Desa Wanasigra Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis?

1.3 Definisi Operasional

- 1.3.1 Identifikasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penentuan atau penetapan identitas orang, benda dan sebagainya.
- 1.3.2 Potensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan, daya.
- 1.3.3 Pengembangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. Dalam hal pariwisata, bahwa pengembangan merupakan suatu proses yang berkelanjutan untuk melakukan capaian atau target yang dilihat dari ketersediaan fasilitas, objek dan pelayanan pariwisata.
- 1.3.4 Daya Tarik Wisata menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan.

1.4 Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- 1.4.1 Untuk mengetahui daya tarik wisata apa saja yang terdapat di Desa Wanasigra Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis
- 1.4.2 Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung pengembangan wisata di Desa Wanasigra Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.5.1 Kegunaan Teoretis

1. Menambah ilmu dan pengetahuan di bidang geografi khususnya mengenai identifikasi daya tarik wisata di Desa Wanasigra Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis.
2. Hasil penelitian ini berguna untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pengembangan daya tarik wisata di Desa Wanasigra Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara langsung maupun tidak langsung dalam praktek kehidupan sehari-hari, diantaranya:

1. Bagi pemerintah, dengan adanya pelaksanaan penelitian ini, dapat dijadikan bahan acuan dalam membuat kebijakan dan perencanaan pembangunan di Desa Wanasigra agar dapat dikembangkan lagi.
2. Bagi masyarakat, dengan adanya pelaksanaan penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan berkenaan dengan daya tarik wisata yang ada di Desa Wanasigra Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis yang menarik untuk dikembangkan.
3. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan berkenaan dengan identifikasi daya tarik wisata yang ada di Desa Wanasigra Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis.